

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan analisis untuk sistem penunjang keputusan penerimaan bantuan dana rumah tidak layak huni menggunakan metode MABAC pada Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Jambi, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem penerimaan bantuan dana rumah tidak layak huni pada Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Jambi yang telah diteliti menggunakan kriteria penghasilan, tanggungan, kondisi atap, dinding, dan lantai. Dan proses pemilihan penerimaan bantuan dana rumah tidak layak huni belum menggunakan metode sistem pendukung keputusan sehingga menentukan mana yang layak mendapatkan bantuan dan mana yang tidak merupakan tugas yang memakan waktu dan memerlukan penilaian yang tepat.
2. Sistem penunjang keputusan penerimaan bantuan dana rumah tidak layak huni pada Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Jambi dirancang menggunakan *prototype* dengan metode MABAC (*Multi-Attributive Border Approximation Area Comparison*) bertujuan untuk membantu kantor dalam menentukan penerimaan bantuan dana rumah tidak layak huni dan juga memudahkan dalam pengolahan data yang diperlukan seperti data admin, data calon penerima, data kriteria, data sub kriteria, data penilaian calon penerima

dan hasil penilaian calon penerima serta dapat mencetak laporan yang diperlukan yaitu hasil hasil penerimaan bantuan dana rumah tidak layak huni.

3. Kelebihan sistem penunjang keputusan penerimaan bantuan dana rumah tidak layak huni pada Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Jambi dapat menampilkan informasi penentuan bantuan dana pembangunan rumah tidak layak huni menggunakan periode dan juga terdapat data histori penyimpanan data serta dapat menampilkan informasi hasil akhir dengan grafik untuk rumah yang layak huni dengan rumah yang tidak layak huni.

5.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian sistem penunjang keputusan penerimaan bantuan dana rumah tidak layak huni pada Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Jambi, maka penulis mencoba memberikan saran-saran diantaranya sebagai berikut :

1. Di masa yang akan datang kantor dinas perlu membuat aplikasi penunjang keputusan agar proses pemilihan penerimaan bantuan dana rumah tidak layak huni lebih maksimal.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat ditambahkan fitur untuk dapat diakses melalui *mobile* sehingga memudahkan dalam mendapatkan informasi dan pengolahan datanya dan fitur perbandingan metode yang digunakan dengan tidak terbatas tanpa MABAC sehingga dapat diperoleh hasil perbandingannya.